

RINGKASAN

Analisis faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya, Egidia Zulfi Pangestu, NIM G41190729, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes (Pembimbing).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, hasil pemeriksaan, dan pengobatan yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan RI, 2008). Salah satu faktor yang mendukung dalam kegiatan penyelenggaraan rekam medis yaitu pengembalian rekam medis pasien yang telah selesai mendapat pelayanan kesehatan (Al Aufa, 2018). Menurut Depkes RI (2006) dalam Dina Rosalin & Herfiyanti (2021), pengembalian rekam medis pasien harus segera dikembalikan ke unit rekam medis paling lambat 2x24 jam setelah pasien pulang secara lengkap dan benar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan masih terdapat keterlambatan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya sebanyak 173 berkas dari 366 rekam medis rawat inap yang kembali ke ruang *filing* dengan rata-rata persentase sebesar 47,26%. Hal tersebut akan berdampak pada pelayanan yaitu menghambat pelayanan selanjutnya dan memperlambat proses penagihan untuk asuransi serta pelaporan dan pengolahan data. Keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap dapat disebabkan oleh pengetahuan perawat yang kurang terkait waktu pengembalian rekam medis, masih adanya ketidaklengkapan pengisian rekam medis oleh perawat, sarana yang digunakan untuk pengembalian rekam medis dari ruang perawatan menuju ruang rekam medis, jarak ruang perawatan dengan ruang rekam rekam medis yang cukup jauh, kurangnya motivasi untuk perawat, dan SOP pengembalian rekam medis. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap berdasarkan teori *Lawrence Green* yang terdiri dari faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat.

Hasil triangulasi sumber didapatkan variabel pengetahuan, sikap, jarak ruang, motivasi dan SOP yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis di Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. Adapun saran oleh peneliti yaitu diadakannya evaluasi dan monitoring rutin pada setiap ruang perawatan terkait kelengkapan pengisian rekam medis, diadakannya pemberian *reward* dan *punishment* secara merata pada setiap lantai terkait kelengkapan pengisian rekam medis dan ketepatan waktu pengembalian rekam medis, diadakannya evaluasi SOP terkait pengembalian rekam medis.